



## Analisis Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram

Aden Wildan Baihaqi, Laylur Rohman, Celsia Aurora Tania Putri, Hendri Bastian

Received: 26 Juni 2023

Revised: 1 Juli 2023

Accepted: 7 Juli 2023

### Abstract

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui 1) Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram; dan 2) efektivitas Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram. Metode penelitian ini adalah observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram telah diterapkan dengan baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia, 2) Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram terbukti efektif karena telah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang ada di PUEBI dan mudah dipahami.

**Keywords:** Kaidah kebahasaan, infografik, sosial media, kemendikbud, promosi, instagram

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Baihaqi, A. W, Rohman, L, Putri, C. A. T, & Bastian, H. (2023). Analisis Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8153342>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi pembangunan suatu negara, sehingga sektor ini menjadi salah satu fokus utama negara dalam membangun masa depan yang unggul, di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud), lembaga yang punya wewenang untuk mengembangkan, mengontrol dan menyelenggarakan pendidikan. Salah satu upaya kemendikbud untuk mengembangkan pendidikan adalah dengan menyediakan informasi dan promosi di media sosial

Salah satu upaya Kemendikbud untuk menyediakan informasi dan promosi adalah dengan menggunakan media infografik. Infografik merupakan media yang efektif untuk memberikan berbagai informasi yang dapat dikemas menjadi lebih menarik, karena infografik menyediakan berbagai ilustrasi yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Meskipun infografik menggunakan ilustrasi yang dapat membantu masyarakat untuk memahami isi infografik, tetapi penggunaan implementasi bahasa yang dapat menarik dan sesuai dengan target audience menjadi salah satu poin yang penting dalam menyampaikan isi infografik. Sehingga, informasi dapat dipahami secara menyeluruh tanpa adanya miskonsepsi

Dalam implementasi bahasa Indonesia yang baik dan benar pada poster infografik pendidikan, perlu diperhatikan kaidah tata bahasa dan ejaan yang berlaku. Selain itu, juga perlu memperhatikan target audience yang akan dituju.

Penggunaan bahasa yang sesuai dengan target audience dapat membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.

Dalam infografik implementasi bahasa harus sesuai dengan kaidah kebahasaan, selain itu, bahasa tersebut harus sesuai dengan target dari infografik, karena faktor bahasa sangatlah penting dalam menyampaikan informasi. Jadi, peneliti tertarik untuk mendalami problem ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis kaidah kebahasaan dan implementasi bahasa dalam infografik yang dikeluarkan kemendikbud. Peneliti ingin menganalisis apakah penggunaan bahasa pada infografik kemendikbud sudah sesuai dengan implementasi dan kaidah kebahasaan.

### **Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram
2. Untuk mengetahui efektivitas Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram

### **Menariknya Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membahas kebahasaan dalam infografik. Infografik sangat cocok dalam menyampaikan informasi dalam media sosial, karena terdapat banyak ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami. Di samping itu, bahasa yang menarik perhatian menjadi salah satu poin penting. Hal ini menjadi menarik, karena infografik menarik perhatian dengan ilustrasinya, tapi untuk membuat informasinya terimplementasi dengan tepat perlu memerlukan bahasa yang persuasif tapi sesuai dengan kaidah kebahasaan. Jadi, karena itu menganalisis infografik dari segi bahasa menjadi menarik

### **Kajian Teori**

#### **Infografis**

Infografis merupakan sebuah gambar atau ilustrasi yang digunakan untuk memvisualisasikan data atau pengetahuan secara grafis, dengan tujuan menyampaikan informasi yang kompleks secara efisien dan mudah dipahami (Newsom and Neynes, 2014). Infografis berasal dari kata informasi dan grafik yang berarti bentuk data berupa grafik visual yang mengandung suatu informasi. Infografik berkembang pesat setelah desainer mengkombinasikan antara informasi dan bentuk visual data dalam perangkat lunak komputer untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih singkat dan padat.

#### **Kemendikbud**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara Pasal 1 Kementerian Negara yang kemudian disebut Kementerian adalah sebuah lembaga pemerintahan yang memiliki tanggung jawab terhadap bidang-bidang tertentu dalam pemerintahan.

Kementerian merupakan sebuah lembaga pemerintahan di Indonesia yang bertanggung jawab pada urusan dalam pemerintahan pada bidang tertentu. Salah satu contohnya adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dan budaya di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015, Kemendikbud memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat, serta pengelolaan kebudayaan.

Melalui tugas tersebut, Kemendikbud berperan dalam mendukung Presiden dalam menjalankan pemerintahan negara, dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia negara dan menjaga keberlanjutan kebudayaan di seluruh Indonesia.

### **Kaidah Kebahasaan**

Jika ditelusuri secara etimologis, Kaidah Kebahasaan mencakup 2 frasa, yaitu Kaidah dan Kebahasaan. sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kaidah diartikan sebagai rumusan asas yang menjadi hukum, patokan, standar, sedangkan kebahasaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan bahasa. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kaidah kebahasaan adalah aturan atau ketentuan dalam penggunaan bahasa yang tepat dan akurat. Kaidah kebahasaan digunakan untuk memahami standar tata bahasa baik secara lisan maupun tulisan serta membedakan ciri-ciri teks atau naskah dengan jenis yang berbeda. Kaidah Kebahasaan sangat penting untuk diterapkan agar Bahasa Indonesia tidak melenceng penggunaannya dalam segala aspek kehidupan.

Kaidah kebahasaan adalah bagian dalam suatu bahasa yang sangat penting agar pembaca paham isi dari suatu teks, baik lisan maupun tulisan. Unsur kebahasaan yang ada di dalam infografik adalah tata bahasa, kosakata, dan gaya bahasa.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah metode observasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian, dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung untuk mengetahui atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah Poster *Instagram* milik Kemendikbud RI dengan nama akun @kemdikbud.ri. Adapun jenis jenis poster yang yang menjadi objek penelitian adalah poster dengan judul *Mana yang benar, Bergerak bersama semarakkan merdeka belajar, serta Dari mana datang nya angin.*

Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis terhadap data. Langkah pertama adalah pengumpulan data, sebagai kegiatan awal dalam suatu penelitian yaitu mengumpulkan data data yang ada sesuai keperluan penelitian. Kemudian reduksi data, atau prose pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data “kasar” yang ada pada poster poster yang diteliti. Selanjutnya, penyajian data yaitu menyajikan data yang ada pada poster poster kemendikbud yang akan diteliti. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilaksanakan.

### **Lokasi**

Penelitian ini dilakukan melalui platform sosial media *Instagram* milik Kemdikbud RI dengan nama akun @kemdikbud.ri, dan dilaksanakan dengan metode daring menggunakan *Google Meet*.

### **Data**

Data dari penelitian ini berupa infografik digital berjumlah tiga buah.

### **Sumber Data**

Data dari penelitian ini bersumber dari akun sosial media *Instagram* Kemdikbud RI @kemdikbud.ri.

### **Rentang Waktu**

Penelitian ini dilakukan dalam tentang waktu sekitar satu bulan terhitung sejak penentuan judul.

## **PEMBAHASAN**

### **Infografik Tari Kipas Pakarena**



Gambar 1. Infografik “Tari Kipas Pakarena”

Infografik di atas diunggah pada tanggal 5 April 2023 yang membahas tentang ciri khas, fungsi, dan penggambaran dari Tari Kipas Pakarena. Gaya bahasa yang digunakan menggunakan gaya formal. Pembentukan kata pada infografis tersebut tidak ada yang menyalahi Morfologi bahasa Indonesia. Kemudian, ejaan pada infografis tersebut sudah benar. Penulisan huruf, huruf kapital, dan tanda baca sudah benar. Penulisan huruf kapital pada kata ‘sang Pencipta’ sudah benar, sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EYD).

Infografis tersebut terdiri atas tiga kalimat. Kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana dengan pola S - P - O. Informasi dalam kalimat mudah dicerna. Hal ini tampak dari diksi atau pemilihan kata. Pemilihan diksi bahasanya formal atau baku, bukan kata-kata populer. Penulisan dari infografik tersebut ditulis secara singkat, padat, dan jelas dengan tiap kalimat membahas satu topik utama saja. Sehingga, komposisi antara gambar dan tulisan sesuai.

## Infografik Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar



Gambar 2. Infografik “Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar”

Infografik di atas diunggah pada tanggal 3 Mei 2023 berisi tentang promosi untuk menyemarakkan program merdeka belajar. Kalimat dalam infografis tersebut adalah kalimat untuk poster. Ciri kalimat poster adalah singkat, padat dan bermakna ajakan. Pembentukan kata pada infografis tersebut tidak ada yang menyalahi Morfologi bahasa Indonesia. Diksi untuk poster memang harus mempertimbangkan harmoni bunyi. Harmoni bunyi vokal /e/ dan /a/ sangat tepat. Dan harmoni konsonan /b/, /r/, /k/ sangat dominan. Sehingga kesannya sangat puitis. Kemudian, ejaan pada infografis tersebut sudah benar. Penulisan huruf, huruf kapital, dan tanda baca sudah benar. Kalimat poster memang umumnya tidak menggunakan tanda baca titik.

Infografik di atas menggunakan satu kalimat judul. Hal tersebut karena fokus dari infografik tersebut adalah mempromosikan suatu gerakan yaitu “Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar”. Penggunaan satu kalimat judul tersebut sangat efektif untuk memfokuskan perhatian pembaca. Komposisi antara gambar dan kalimat pun sangat sesuai dan saling melengkapi. Gaya kalimat yang digunakan menggunakan gaya bahasa umum yang mudah dipahami.

## Infografik Dari Mana Datangnya Angin?



Gambar 1. Infografik Quiz “Dari Mana Datangnya Angin”

Infografik ketiga berupa informasi sains tentang angin. Gaya penyajian dengan memberikan judul berupa pertanyaan. Dan jawabannya adalah eksplanasi yang membahas proses terbentuknya angin. Kalimat pertama dan kedua adalah kalimat majemuk bertingkat perluasan pelengkap, dengan konjungsi subordinatif ‘yang’. Kaidah kosakata juga sudah benar. Pembentukan kata pada infografis tersebut tidak ada yang menyalahi Morfologi bahasa Indonesia. Kemudian, ejaan pada infografis tersebut sudah benar. Penulisan huruf, huruf kapital, huruf tebal sudah benar.

Pola kalimat tersebut secara sintaksis sudah benar, yaitu S - P - Pel. Sedangkan kalimat ketiga adalah kalimat tunggal dan kalimat pasif. Penulisan huruf tebal dimaksudkan untuk menonjolkan atau memberikan perhatian. Infografis tersebut diunggah pada tanggal tanggal 07 April 2023. Fokus utama dari susunan kalimat tersebut untuk memfokuskan pembaca pada judul pertanyaan terlebih dahulu kemudian isi jawaban, sehingga efektif untuk pembaca memahami maksud dari infografik tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram telah diterapkan dengan baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia, 2) Implementasi Kaidah Kebahasaan dalam Promosi Pendidikan

pada Infografik Kemendikbud di Sosial Media Instagram terbukti efektif karena telah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang ada di PUEBI dan mudah dipahami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Saptodewo, Febrianto. "Desain infografis sebagai penyajian data menarik." *Jurnal Desain* 1.03 (2014): 193-198.

Kurniawan, Hendra. "Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 14.2 (2020): 1-13.

NAMA, PADA KAIN RENTANG DAN PAPAN. "Pusat bahasa." (2008).

Amri, Azhari, and Huddy Husin. "Konsep Desain Infografis Gedung Villa Nova Jakarta sebagai Media Pendidikan Sejarah." *Jurnal Desain* 4.01 (2016): 1-18.